

## ABSTRAK

**Jhon Christanto Pranata Sembiring. NIM 2103340032. Nyanyian *Io-io* Pada Masyarakat Karo Singalur Lau (Studi Terhadap Bentuk Musik, Fungsi dan Makna). Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian Bentuk Musik, Fungsi dan Makna Nyanyian *io-io* pada masyarakat Karo *Singalur Lau*. *Io-io* merupakan nyanyian dari etnik Karo yang sudah sangat jarang sekali terdengar lagi ketenarannya. Sampai saat ini generasi muda khususnya sudah tidak mengenal lagi nyanyian ini akibat perkembangan zaman dan populernya lagu-lagu pop dari pada lagu tradisional. Hal ini mendorong penulis untuk mengangkat ini dan menjadikannya topik penelitian.

Teori yang digunakan adalah teori bentuk musik, teori fungsi dan teori makna. Bentuk musik merupakan susunan yang utuh dari beberapa frase nyanyian *io-io*. Fungsi merupakan kegunaan dari nyanyian *io-io* pada aktivitas sehari-hari di Desa Juhar. Makna adalah maksud yang tersimpul dari hal yang ingin ditunjukkan atau ingin diungkapkan,

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penyanyi *io-io* (*perio-io*), seniman Karo, keluarga yang mengetahui *io-io* terkhusus pada masyarakat Desa Juhar. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi yang dilakukan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa. Hasil dari penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa bentuk musik nyanyian *io-io* terdiri dari 35 birama, dan terdapat 4 motif dalam 8 frase, yaitu 4 frase *antecedent* (pertanyaan) dan 4 frase *consequent* (jawaban) dan terdapat 1 kalimat dengan pengulangan sebanyak 3 kali. Fungsi nyanyian *io-io* adalah fungsi pengungkapan emosional atau sarana ekspresi diri, dan fungsi hiburan. Dan adapun makna yang terkandung dalam nyanyian *io-io* adalah makna perasaan, makna religius, dan makna kepercayaan.

*Kata kunci : Bentuk, Fungsi dan Makna Nyanyian io-io*